

1 ACCOUNTING & TAX AUDITING
2 AUDITING & INTERNAL

KIC
A 206/00
Sue
P

**PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN PADA SISTEM
INFORMASI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN
TERKOMPUTERISASI
(STUDI KASUS PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN
SURABAYA (PERSERO))**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



MILIK
PUSATAKAA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

**EVI SULISTYORINI
No. Pokok : 049615444**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERN PADA SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN TERKOMPUTERISASI (STUDI KASUS PADA PT. DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO))

DIAJUKAN OLEH

EVI SULISTYORINI
No. Pokok : 049615444



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

Dra. Ec. Hj. Hariati G. Hamzens, Ak.

Tanggal

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. WIDI HIDAYAT, M.Si., Ak.

Tanggal

Surabaya, 25-7-2000

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ec. Hj. HARIATI G. HAMZENS, Ak.

NIP. 130 675 520



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana penerapan pengendalian intern pada sistem informasi penggajian dan pengupahan terkomputerisasi” untuk kepentingan analisis, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa biaya gaji dan upah merupakan salah satu unsur pengeluaran yang relatif besar jumlahnya dan bersifat rutin serta sangat potensial untuk terjadi kecurangan dan penyelewengan sehingga pengendalian terhadap sistem penggajian dan pengupahan termasuk informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut merupakan masalah yang penting bagi perusahaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat penjelasan (*explanatory*) yang bertujuan untuk mengungkapkan atau menjelaskan penerapan sistem informasi penggajian dan pengupahan terkomputerisasi dalam penyajian informasi dan menjelaskan juga kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem penggajian dan pengupahan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi.

Dari hasil analisa atas data-data atau keterangan yang diperoleh, dapat diketahui bahwa sistem informasi penggajian dan pengupahan yang diterapkan oleh perusahaan kurang memadai untuk digunakan sebagai alat untuk kepentingan analisis, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Komputerisasi pada bagian pengolahan data lebih cenderung menekankan pada kecepatan pengolahan data. Selama ini perusahaan hanya mencetak atau menghasilkan informasi pokok dari sistem penggajian dan pengupahan yaitu daftar gaji dan upah dan daftar uang makan dan transport beserta rekapannya, padahal masih banyak informasi penting lainnya yang seharusnya dihasilkan secara rutin untuk kepentingan analisis, perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi penting tersebut adalah daftar pendapatan kumulatif dalam bentuk kartu penghasilan karyawan, laporan kinerja karyawan, dan analisa pembayaran lembur per departemen. Selain itu operasi komputer untuk masing-masing bagian atau departemen dalam perusahaan masih bersifat desentralisasi dan digunakan hanya untuk kepentingan intern masing-masing bagian. Hal ini dapat memperlemah pengendalian karena masing-masing bagian dalam departemen tidak dapat melakukan pengecekan satu sama lain. Diketahui pula bahwa terdapat kelemahan pada prosedur dalam sistem penggajian dan pengupahan yaitu pada prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja lembur, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji dan upah, sehingga perlu dilakukan perbaikan agar sistem penggajian dan pengupahan benar-benar memadai sebagai sarana pengendalian.